

PAMERAN SENI PATUNG

" Santhi Lan Jagaditha "

Kerjasama antara
Bali Indonesia Sculptors Association (B.I.A.S.A)
dengan
Taman Santhi Buwana - The World Peace Park

Desa Budaya
Kertalangu

PAMERAN SENI PATUNG
“ Santhi Lan Jagaditha ”

**SAMBUTAN KETUA YAYASAN SANTHI BUWANA
(THE WORLD PEACE PARK)
DESA BUDAYA KERTALANGU DENPASAR BALI**

OM SWASTIASTU

Rasa angayubagia kami haturkan kehadirat Ida Sang Hyang Parama Kawi (Tuhan Yang Maha Esa), karena berkat rahmatNya, pameran seni patung dari kelompok BIASA (Bali Indonesia Sculptors Association) bekerja sama dengan taman Santhi Buwana (The World Peace Park) yang dikaitkan dengan acara memperingati hari Perdamaian Dunia di Desa Budaya Kertalangu semoga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dewasa ini dalam percaturan perkembangan seni rupa secara umum, wacana seni patung selalu tertinggal disebabkan karena minimnya aktifitas pameran yang diselenggarakan oleh seniman patung walaupun dalam kesehariannya mereka selalu kreatif dan inovatif dalam menciptakan karya-karya yang baru. Hasil karya yang mereka miliki sangat jarang ditampilkan dihadapan masyarakat umum karena mereka kurang proaktif untuk mengorganisir diri dalam melaksanakan pameran kelompok maupun perorangan. Sanggar-sanggar yang mewadahi seniman patung sangat minim, sehingga gaungnya sangat tertinggal oleh geliat seni rupa lainnya. Para pecinta seni patung juga sangat kurang, walaupun banyak berjejer gallery-gallery besar yang kesuksesannya ditopang oleh seni patung, tetapi mereka tidak mau memberikan nilai yang layak pada karya yang nilai seninya cukup tinggi. Mereka masih mengkalkulasikan secara mendetail tentang nilai dasar dari karya tersebut. Maesenas seni lebih banyak memberi perhatian pada karya seni lukis karena dianggap memiliki nilai investasi yang cukup tinggi.

Apabila diperhatikan secara cermat, di Bali banyak didapatkan tokoh-tokoh seni patung yang memiliki karya yang spektakuler, seperti I Wayan Pugeg, I Ketut Muja, I Made sukanta Wahyu, Ida Bagus Alit, I Ketut Widia, I Made Kania, I Made Sudiarsa, I Made Gara, dan I Wayan Suardana, tetapi karena kurang mendapat perhatian dari pecinta seni akhirnya mereka tenggelam dan tidak terdengar. Oleh sebab itu dalam hal ini diperlukan Bapak angkat yang benar-benar mempunyai perhatian yang cukup tinggi terhadap karya-karya seni patung dengan memberikan penghargaan yang layak, sehingga seniman patung bisa merasakan kesejahteraan dan kedamaian.

Dengan pameran ini di harapkan akan menjadi ajang kreatifitas dan komunikasi antara seniman dan pecinta seni, sehingga akan terjadi sinerginitas dan jalinan kerja sama yang sangat kuat untuk mengangkat seni patung sejajar dengan percaturan seni rupa lainnya. Mudah-mudahan pameran ini akan menjadi cambuk bagi para seniman patung untuk lebih kreatif dan inovatif dalam berkarya.

OM SHANTI SHANTI SHANTI OM

Denpasar, 17 September 2011
a/n Yayasan Shanti Buwana

SAMBUTAN DARI KELOMPOK B.I.A.S.A (BALI INDONESIA SCULPTORS ASSOCIATION)

Jl. Veteran No.69 Denpasar 80231 Bali - Indonesia

OM SWASTIASTU SALAM BUDAYA

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) karena karuniaNya, kami para pematung yang tergabung dalam kelompok B.I.A.S.A (BALI INDONESIA SCULPTORS ASSOCIATION) bekerja sama dengan Yayasan ShantiBuwana (The World Peace Park) dapat melaksanakan pameran patung di Desa Budaya Kertalangu Kesiman Denpasar Bali yang akan dilangsungkan dari tanggal 17 September s/d 17 Oktober 2011. Kegiatan pameran patung ini diselenggarakan berkaitan dengan memperingati Hari Perdamaian Dunia tanggal 21 September 2011.

Sesuai dengan acara Hari Perdamaian Dunia maka pameran ini mengangkat tema “ Shanti lan Jagadhita ” yang artinya Damai dan Sejahtera, yang akan diikuti oleh lebih kurang 50 seniman patung dengan menampilkan lebih kurang 100 karya patung dengan teknik dan ukuran yang berbeda. Karya patung yang akan ditampilkan cukup bervariasi dari gaya tradisi, klasik, modern maupun kontemporer, dengan menggunakan berbagai macam material seperti katu, batu, logam, fiber glass, keramik, mix media, kertas daur ulang dan lain sebagainya.

Besar harapan kami, pameran patung ini akan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat tentang eksistensi seni patung yang berkembang di Bali pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya dan dapat membangkitkan motivasi para seniman patung untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan karya-karya baru yang lebih spektakuler dan dikenal oleh masyarakat nasional maupun internasional.

Sebagai akhir kata, kami kelompok pematung B.I.A.S.A (BALI INDONESIA SCULPTORS ASSOCIATION) mengucapkan banyak terimakasih kepada Yayasan Shanti Buwana (The World Peace Park) dan pihak-pihak terkait lainnya atas kerjasama yang telah terjalin dengan baik, semoga kerjasama ini akan terus berkesinambungan sampai kemudian hari, baik dalam melaksanakan pameran maupun kegiatan lainnya. Bilamana andaikata dalam penyelenggaraan pameran patung ini terdapat kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, kami atas nama para pematung yang tergabung dalam kelompok B.I.A.S.A mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Demikian sambutan ini kami sampaikan, dengan harapan pameran ini dapat memberikan kedamaian bagi seluruh masyarakat pecinta seni.

DAMAI DI BUMI, DAMAI DI HATI, DAMAI SELAMA-LAMANYA

OM SHANTI SHANTI SHANTI OM

Ketua Umum BIASA

Denpasar, 17 September 2011
Sekretaris

Ida Bagus Alit, SE, MBA.

Drs I Wayan Suardana, M.Sn.

TOGOG BALI DALAM KEBEBASAN EKSPRESI : MENCAPAI SANTHI DAN JAGADDITHA

Oleh:

DR. Tjok Udiana N.P.

Staf dosen bidang seni patung FSRD ISI Denpasar, E-mail: udianap@yahoo.com

Om Swastiastu

Suatu kesempatan baik bagi penulis diberikan mengkuratori karya-karya para pematung yang tergabung dalam kelompok Bali Indonesia Sculptors Association (B.I.A.S.A.) dalam pameran seni patung di Taman Santhi Buwana, desa budaya Kertalangu Denpasar. Pameran ini berkaitan dalam peresmian monument gong perdamaian dunia. Menarik untuk disimak tema yang diusung yakni santhi lan jagadditha (damai dan sejahtera). Memang sejatinya jika menginginkan suatu yang damai tentu bertautan dengan nilai rasa yang tinggi. Terciptanya suatu karya seni yang adiluhung memerlukan rasa damai yang baik. Maka itu damai akan muncul jika suasana hati yang baik dan teduh. Demikian juga, jika kita melihat dari awal proses terciptanya karya patung, para seniman akan merasa damai ketika karya menjelang selesai dan mampu menyenangkan penikmatnya. Untuk mencapai sejahtera bila karya tersebut dapat menggugah dan membuat senang penikmatnya. Hal tersebut sudah umum terjadi di dunia seni. Namun di Bali itu perlunya ada ruang yang mampu mendokumentasikan karya-karya cipta terbaik anak bangsa Indonesia ini agar dapat dipelajari di kemudian hari.

Betapaun berdirinya kelompok seni patung (Bali Indonesia Sculptors Association disingkat BIASA) patut diacungi jempol karena merupakan wadah satu-satunya pematung Bali didalam melakukan kegiatan berkesenian patung dankria, eksplorasi kreatif, seminar, dikusi, worksop, tukar menukar pengalaman sesama pematung tentang proses pembuatan, finising akhir, dan material sesuai dengan perkembangan zaman.

Disamping itu orang-orang dari anggota pematung BIASA sangat aktif mengadakan pameran, penelitian baik seni patung megalitik, seni patung tradisional, seni patung modern, dan juga sering mengadakan kunjungan ke museum untuk mendapatkan perbandingan dan inspirasi mencipta karya patung.

BIASA didirikan pada tanggal 20-02-2002, yang pada awalnya beranggotakan 9 orang dan sekarang tercatat 75-an orang, jumlah tersebut bertambah dari tahun ke tahun. BIASA adalah organisasi seni yang bersifat social dan nirlaba, yang menjalin kerjasama dengan instansi-instansi terkait, lembaga pendidikan, gallery, hotel, dan museum di dalam negeri. Tercatat juga bahwa BIASA sudah pameran 40 kali di berbagai tempat baik berkelompok besar atau kelompok kecil serta ada yang pameran tunggal. Pameran internasional sempat dilaksanakan di Singapura yang diikuti 10 pematung dari Bali.

Para pematung dalam pameran ini menampilkan sejumlah karya-karya dari beragam ekspresi ide-ide yang dituangkan ke beragam material seperti kayu, batu, polyester resin, keramik, dan daur ulang kertas. Secara umum dapat dikatakan, aplikasi para pematung dalam berkarya seni memerlukan keterampilan dan kepekaan tinggi untuk mewujudkan suatu karya patung yang berkualitas baik.



Ttl : Petulu, 1963
 Alamat : Jl. Raya Celuk Gg.Suardana No.10
 Sukawati
 Telp / Hp : 0361-294 588/081 240 1411 70
 Email :

PENGALAMAN PAMERAN

1. 2010 Pameran di Museum Puri Lukisan.
2. 2009 Pameran bersama di PKB Taman Budaya Denpasar.
3. 2009 Pameran bersama B.I.A.S.A di Kamandalu Hotel.
4. 2009 Pameran bersama menilik akar di Gallery Nasional Jakarta.
5. 2008 Pameran bersama B.I.A.S.A di Art Centre.

I WAYAN SUARDANA



KESATRIA

Kayu Jati
 110cm x 115cm x 175cm
 2009

